

Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Restu Ulfah

Staf Pengajar Bidang Geografi, MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Pelaihari, Indonesia

Email Koresponden: restu.ulfah06@gmail.com

Diterima 2022-11-02 / Revisi 2022-11-06 / Diterbitkan 2022-12-30
Program Studi Geografi, Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan muatan nilai karakter peduli lingkungan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses internalisasi karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran geografi dan upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau validasi. Hasil penelitian internalisasi karakter peduli lingkungan melalui mata pelajaran geografi di kelas XI MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Internalisasi karakter peduli lingkungan telah dilakukan oleh guru pada mata pelajaran geografi di kelas XI MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Muatan nilai karakter peduli lingkungan telah ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi, proses internalisasi karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran geografi dan upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Kata Kunci: internalisasi, karakter peduli lingkungan, pembelajaran geografi

Abstract: *The purpose of this study is to describe the content of environmental care character values in the learning implementation plan (RPP), the process of internalizing environmental care characters in the geography learning process and efforts to habituate environmental care attitudes through geography learning. The data analysis technique in this study is qualitative analysis, namely the data reduction stage, data presentation and conclusion drawing or validation. The results of the research on internalizing the character of caring for the environment through the subject of geography in class XI MAN Insan Cendekia Tanah Laut. the internalization of the character of caring for the environment in geography in class XI MAN Insan Cendekia Tanah Laut has been carried out by the teacher. The content of environmental care character values in the lesson plan (RPP) for geography subjects, the process of internalizing environmental care characters in the geography learning process and efforts to habituate environmental care attitudes through geography learning at MAN Insan Cendekia Tanah Laut.*

Keywords: *internalization, character care for environment, learning of geography*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan saat ini menjadi fenomena yang mengkhawatirkan, seiring dengan semakin meluasnya dampak kerusakan lingkungan dan kekhawatiran tentang masa depan umat manusia (Afriyeni, 2018; Nasruddin; Efendi, 2021). Kerusakan lingkungan yang terjadi salah satunya karena adanya hubungan antara manusia dan lingkungan. Perspektif manusia yang berbeda menjadikan lingkungan sebagai objek yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, terlepas dari dampak yang ditimbulkannya. Fenomena ini disebut teori antroposentrisme dalam etika lingkungan (Keraf, 2010). Cara hidup yang salah ketika memanfaatkan lingkungan secara berlebihan menyebabkan kerusakan lingkungan (Bahrudin, 2017; Suaedi, 2016).

Fenomena pemanasan global dan perubahan iklim, yang menyebabkan kenaikan suhu, curah hujan yang tidak menentu, banjir yang terus meningkat, produksi pertanian yang berkurang, dan ancaman penyakit mematikan, adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi umat manusia di masa depan untuk lingkungan. Sebagian besar kerusakan lingkungan adalah buatan manusia, dan ketergantungan manusia terhadap lingkungan merupakan faktor utama kerusakan lingkungan (Nuzulia, Sukamto, & Purnomo, 2019).

Menyikapi hal tersebut pemerintah Indonesia melakukan upaya dalam meningkatkan perilaku peduli terhadap lingkungan melalui kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (Efendi, Nasruddin, & Karani, 2022). Hal ini dibuktikan dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengelolaan,

pemeliharaan, pemantauan dan penegakan hukum (Sekretariat Negara, 2009)

Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk mengubah sikap dalam hubungannya dengan masalah lingkungan dan mengembangkan keterampilan untuk memperkecil akibat buruk dari masalah lingkungan yang ada (Basri, 2013). Untuk itu diperlukan upaya penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah (Jannah et al., 2022). Pendidikan membantu manusia menjadi manusia yang dewasa, bertanggung jawab, jujur, terpelajar dan berkarakter. Penanaman karakter peduli lingkungan dalam pendidikan bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan kesadaran bahwa mereka memiliki peran dalam menjaga keberlangsungan lingkungan dan mampu membawa perubahan positif untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Untuk melatih dan membiasakan siswa berperilaku positif terhadap lingkungan, perlu ditanamkan dalam diri mereka melalui pembelajaran di sekolah terutama karakter peduli lingkungan (Ridwan & Muhammad Efendi, 2022).

Menurut hasil penelitian Samaloisa (2016), siswa masih terbiasa membuang sampah sembarangan, tanaman sekolah tidak dirawat, dan ruang kelas masih banyak sampah. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk membiasakan diri peduli terhadap lingkungan sekolahnya. Dengan adanya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan maka kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia dapat dikurangi (Widyaningrum, 2016).

Menurut Noviarti dan Suasti (2018), Suaedi & Hammado, (2016) dari semua mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan menengah, mata pelajaran geografi memiliki

tanggung jawab lebih besar dalam mengajarkan nilai peduli lingkungan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang dilampirkan dalam Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa mata pelajaran geografi bertujuan untuk menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, penggunaan sumber daya alam secara bijaksana, dan toleransi terhadap keragaman budaya dari negara. Oleh karena itu, mata pelajaran Geografi harus fokus pada pengembangan karakter peduli lingkungan (Sukitman & Ridwan, 2016). Pembelajaran Geografi tidak hanya tentang keterampilan kognitif, tetapi juga tentang pengembangan sikap, nilai, dan keterampilan yang memungkinkan siswa mengembangkan karakter peduli lingkungan (Nuzulia et al., 2019; Purnomo, 2015). Karakter ini menjadi cara berpikir dan bertindak yang dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari

Mempelajari geografi seharusnya menjadi salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan. Mengembangkan sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran geografi dibutuhkan proses pembelajaran yang bermakna. Belajar bermakna ketika siswa menemukan apa yang mereka pelajari berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pembelajaran geografi, guru memastikan siswa menjadi bagian dari komunitas masyarakat yang berperan aktif dalam menjaga lingkungan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai karakter peduli lingkungan dalam (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran geografi, proses internalisasi karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran geografi dan upaya pembiasaan sikap peduli

lingkungan melalui pembelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

B. KAJIAN PUSTAKA

Penerapan pendidikan lingkungan hidup merupakan langkah strategis dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan yang semakin marak terjadi. Karakter yang terbentuk dalam pembelajaran lingkungan hidup perlu terus menerus dimonitoring agar karakter yang diinginkan dapat terealisasi sesuai dengan amanah kurikulum. Tentu saja karakter peduli lingkungan dapat dibentuk dengan bantuan pendidikan lingkungan hidup (Bahrudin, 2017).

Isu lingkungan menjadi sangat penting seiring bertambahnya usia bumi dan kebutuhan manusia di alam semakin meningkat, (Hadi & Subhani, 2017; Nisa, Maryani, & Ningrum, 2017). Dalam konteks ini, nilai peduli lingkungan sebagai salah satu dari nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan ekspresi dari sikap mental individu yang tercermin dalam perilaku (Basri, 2013).

Karakter adalah watak, budi pekerti, tabiat, watak seseorang, yang terbentuk sebagai hasil internalisasi, dan merupakan dasar berpikir dan bertindak. Ismail (2021), menyatakan bahwa kepedulian mendalam terhadap lingkungannya bukan bakat atau naluri bawaan, tetapi hasil dari proses pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu diperlukan upaya pengintegrasian materi yang bertemakan lingkungan hidup sebagai upaya membangun karakter pedulin lingkungan pada materi pelajaran. Wihardjo, dkk (2021) menjelaskan bahwa integrasi ini dapat diwujudkan dengan memperkaya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang

fenomena kerusakan lingkungan. Tentu saja teknik integrasian ini diserahkan kepada masing-masing guru mata pelajaran tertentu (Suaedi, 2016).

Internalisasi adalah proses penyatuan nilai nilai pada diri seseorang. Internalisasi sebagai upaya untuk memasukkan nilai ke dalam diri seseorang dan menjadikannya miliknya (Ulum, 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seharusnya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh oleh siswa dapat tercermin pada sikap dan perilaku sehari-hari. Dilaksanakan secara konsisten sehingga mengalami perubahan sikap dan karakter yang bersifat permanen.

Guru memiliki peranan penting dalam proses internalisasi karakter peduli lingkungan terutama pada mata pelajaran Geografi (Ulfah, 2021). Guru mempunyai tugas menyediakan dan menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan siswa sebagai upaya internalisasi karakter peduli lingkungan. Guru berusaha memberikan pengetahuan sebanyak mungkin dan memberikan banyak contoh yang bersifat kontekstual (Wihardjo & Rahmayanti, 2021), oleh karena itu, perlu digunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa.

Pada penelitian ini muatan nilai karakter peduli lingkungan dinternalisasikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi, pada proses pembelajaran geografi dan upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh,

menemukan, mengembangkan dan membuktikan data yang dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2009), dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi masalah pendidikan berdasarkan pengetahuan tertentu (Sugiyono, 2012). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses penelitian berlangsung secara alami merujuk pada kondisi asli dilapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena berfokus pada proses daripada hasil, membatasi penelitian pada satu fokus, dan memiliki karakteristik yang konsisten dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada guru Geografi yang mengajar di Kelas XI di MAN Insan Cendekia Tanah Laut Kalimantan Selatan. Penentuan subjek penelitian berdasarkan rekomendasi dari Tim Kurikulum MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu tahap pembersihan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/validasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Internalisasi karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran geografi dilakukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi, pada proses pembelajaran geografi dan upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Upaya internalisasi sikap peduli lingkungan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut meliputi pada proses perencanaan, proses pembelajaran dan penilaian. Perencanaan

pembelajaran dilakukan oleh guru geografi melalui rencana pembelajaran yang baik untuk mempermudah pembelajaran bagi guru geografi dan memudahkan siswa dalam memahami materi sumber daya alam.

Materi pembelajaran yang dipilih adalah sebaran dan pengolahan sumberdaya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata (Ulfah, 2021). Langkah-langkah yang dilakukan guru geografi MAN Insan Cendekia Tanah Laut dalam menyusun perangkat pembelajaran khususnya Rencana Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar dan indikator yang berfokus pada kajian pembangunan berkelanjutan dalam memanfaatkan sumber daya alam (SDA).

Rencana Pembelajaran yang disusun berpedoman pada pedoman pengembangan RPP Kurikulum 2013, dan guru geografi juga menyusun Rencana Pembelajaran yang menginternalisasikan karakter peduli lingkungan (Ulfah, 2021). Berdasarkan hasil analisis dokumen, perencanaan pembelajaran geografi kelas XI khususnya materi sebaran dan pengolahan sumberdaya kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata di jabarkan dalam analisa dokumen pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Dokumen RPP

No	Komponen RPP	Internalisasi karakter peduli lingkungan
1	Kompetensi dasar (3.3) dan (4.3) dan Indikator 1 sampai 5	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (KD 3.3) Menganalisis klasifikasi sumber daya. Menganalisis potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di indonesia.

No	Komponen RPP	Internalisasi karakter peduli lingkungan
		<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. Menganalisis pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia (KD 4.3) Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta
2	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis klasifikasi sumber daya. Menganalisis potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia untuk peningkatan kualitas hidup penduduk Indonesia Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan untuk kualitas penduduk Indonesia Menganalisis pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan penduduk Indonesia Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

Sumber: Hasil Olahan data Primer, 2022

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis komponen RPP berdasarkan indikator RPP berkarakter yang ditetapkan oleh Kemdikbud (Musyarri, 2020). Hasil

analisis menunjukkan bahwa telah terdapat upaya internalisasi nilai-nilai peduli lingkungan pada pengembangan tujuan pembelajaran, pendekatan dan atau metode pembelajaran, langkah pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan bahan ajar dalam RPP.

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran, guru secara konsisten menyampaikan perlu adanya kepedulian yang lebih tinggi dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan di Indonesia. Ini merupakan langkah internalisasi sikap peduli lingkungan pada proses pembelajaran. Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran Geografi kelas XII IPS pada KD 3.4 dan 4.3 menunjukkan bahwa guru sudah melakukan upaya internalisasi sikap peduli lingkungan. Pada saat memulai kegiatan pembelajaran atau kegiatan pendahuluan guru mengajak siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan kelas, menjaga kerapian meja dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara terhadap guru yaitu:

”.....,sebelum memulai kelas, saya secara konsisten selalu mengingatkan siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan, kelas tidak akan dimulai jika saya melihat kelas atau meja mereka masih berantakan dengan sisa makanan usai dari kantin sekolah,”

Kegiatan pendahuluan tersebut merupakan upaya awal guru dalam penanaman karakter peduli lingkungan pada mata pelajaran geografi yang diampu. Pada saat kegiatan inti pembelajaran, hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah menyentuh ranah internalisasi karakter peduli lingkungan. Hasil observasi yaitu (1) materi pembelajaran yang

disampaikan oleh guru, terdapat penjelasan tentang keterkaitan antara fenomena kerusakan alam oleh berbagai faktor sebagai upaya penanaman karakter peduli lingkungan, (2) guru memasukkan isi lingkungan hidup terutama pada materi pemanfaatan sumber daya alam (SDA), (3) siswa terlibat secara aktif dalam kelompok masing-masing berdiskusi tentang upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan. (4) guru memberikan respon dan umpan balik yang bagus terhadap pertanyaan diskusi dan menyentuh internalisasi pembentukan karakter peduli lingkungan. (5) guru memberikan penguatan pada tahap akhir pelaksanaan diskusi oleh siswa dengan tetap menekankan tentang pentingnya sikap peduli lingkungan.

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang pentingnya sikap arif dan bijaksana terutama dalam pemanfaatan sumber daya alam sebagai upaya mencegah kerusakan lingkungan yang semakin parah. Guru juga memberikan penugasan kepada siswa agar membuat rencana aksi nyata dalam upaya pembentukan sikap ramah lingkungan yang dimulai dari diri sendiri.

Peneliti juga meminta pendapat siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru terkait tentang pemahamannya pada pembentukan karakter peduli lingkungan.

“saya memahami bahwa ternyata manusia itu berperan banyak dalam kerusakan lingkungan yang saat ini sangat marak terjadi. Perubahan sikap terhadap lingkungan sangat perlu dilakukan demi keberlangsungan bumi ini”

Siswa memberikan pandangannya terhadap pentingnya karakter peduli lingkungan. Lingkungan yang bersih tentu saja menjamin keberlangsungan kehidupan yang lebih baik. Penanaman karakter peduli lingkungan harus dibiasakan dan dimulai dari diri sendiri secara konsisten. Hasil penelitian tentang upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut pada KD 3.3 dan 4.3 kelas XI IPS menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembiasaan nilai karakter peduli lingkungan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Nilai nilai karakter peduli lingkungan yang ditanamkan oleh guru adalah menjaga kebersihan dan kerapian meja di lingkungan ruang kelas, anjuran untuk senantiasa membuang sampah pada tempatnya dan bersikap arif dan bijaksana dalam hal memanfaatkan segala sumber daya yang terdapat di alam.

Tahapan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran, guru menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan kelas, anjuran membuang sampah pada tempat yang telah disediakan di luar kelas, mengucapkan salam serta berdoa. Guru dengan aktif berperan mengingatkan petugas piket untuk membersihkan kembali kelas jika ditemukan kondisi kelas masih dalam keadaan kotor.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menanamkan karakter peduli lingkungan tercermin pada saat proses diskusi kelas berakhir. Siswa yang selesai melakukan presentasi di depan kelas diminta untuk kembali merapikan meja dan kursi yang mereka pakai seperti semula. Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru kembali mengingatkan siswa agar membiasakan diri

untuk selalu berperilaku bersih dan saat dengan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga ruang kelas tetap bersih.

Upaya guru dalam menanamkan pembiasaan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran geografi dilakukan secara sistematis dan konsisten dengan menerapkan pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan kelas, membuang sampah pada tempatnya hingga anjuran untuk bersikap bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di bumi. Pembiasaan untuk menjaga lingkungan tersebut juga dilakukan oleh siswa baik di sekolah, lingkungan rumah, kamar tidur dan lingkungan sekitar. Pembiasaan ini merupakan contoh positif yang nantinya bisa membawa perubahan terhadap kualitas lingkungan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa muatan nilai karakter peduli lingkungan dalam telah ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi, proses internalisasi karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran geografi dan upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa telah terdapat upaya internalisasi nilai-nilai peduli lingkungan pada pengembangan tujuan pembelajaran, pendekatan dan atau metode pembelajaran, langkah pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, dan bahan ajar dalam RPP.

Upaya internalisasi karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran geografi yaitu; (1) materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terdapat penjelasan

tentang keterkaitan antara fenomena kerusakan alam oleh berbagai faktor sebagai upaya penanaman karakter peduli lingkungan; (2) guru memasukkan isi lingkungan hidup terutama pada materi pemanfaatan sumber daya alam; (3) siswa terlibat secara aktif dalam kelompok masing-masing berdiskusi tentang upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan; (4) guru memberikan respon dan umpan balik yang bagus terhadap pertanyaan diskusi dan menyentuh internalisasi pembentukan karakter peduli lingkungan; dan (5) guru memberikan penguatan pada tahap akhir pelaksanaan diskusi oleh siswa dengan tetap menekankan tentang pentingnya sikap peduli lingkungan.

Hasil penelitian tentang upaya pembiasaan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut pada KD 3.3 dan 4.3 kelas XI IPS menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembiasaan nilai karakter peduli lingkungan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala MAN Insan Cendekia Tanah Laut, Bapak Hilal Najmi, S.Ag, M.Pd. I, yang terus memberikan dorongan kepada kami untuk terus melakukan pengembangan diri melalui penelitian dan pengabdian yang dituangkan dalam bentuk jurnal ilmiah ini, selanjutnya peneliti juga menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada bapak Dr. Nasruddin, S.Pd., M.Sc. selaku *Chief in Editor* Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah) yang sudah

memberikan kesempatan kepada saya untuk bergabung dalam jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara Muhammad Efendi, S.Pd., M.Pd yang senantiasa memotivasi penulis untuk selalu berkarya dan berkarya melalui tulisan yang dimuat di jurnal ini.

REFERENSI

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *Jurnal PAUD Lectura : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 123–133.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi Ke). Jakarta: Rineka cipta.
- Bahrudin, M. D. F. (2017). Pelaksanaan program Adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25–37.
- Basri, K. (2013). *Integrasi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) Dalam Pembelajaran*. PTK Press.
- Efendi, M., Nasruddin, N., & Karani, S. (2022). Partisipasi Sekolah Terhadap Masyarakat Pembelajar Tangguh Bencana Di Lingkungan Lahan Basah. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 7(2), 97–109.
- Hadi, H., & Subhani, A. (2017). Internalisasi karakter peduli lingkungan dan tanggap bencana pada siswa sekolah melalui program Geography Partner Schools. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, 176–188.

- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Jannah, F., Fahlevi, R., Sari, R., Radiansyah, R., Zefri, M., Akbar, D. R., ... Luthfia, G. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 3(1), 1–9.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. Penerbit Buku Kompas.
- Musyarrif, F. A. (2020). Anotasi atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 1(7), 40–46.
- Nasruddin; Efendi, M. (2021). *Ecoedutourism (Model Penataan Kawasan Lahan Gambut Studi di KPH Kayu Tangi Kalimantan Selatan)* (1st ed.; E. Suyanto; Normelani, Ed.). Banjarmasin: Program Studi Geografi, ULM.
- Nisa, J., Maryani, E., & Ningrum, E. (2017). Identifikasi pembelajaran ips berbasis literasi geografi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan peserta didik. *SOSIO Didakt. Soc. Sci. Educ. J.*, 4(1), 1–13.
- Noviarti, D. Y., & Suasti, Y. (2018). Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Geografi di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus: SMAN 11 Padang). *JURNAL BUANA*, 2(5), 338–346.
- Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2019). Implementasi program adiwiyata mandiri dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(2), 155–164.
- Purnomo, A. (2015). pengaruh pembelajaran outdoor terhadap pengetahuan, dan sikap pelestarian lingkungan mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 20(1), 37–47.
- Ridwan, M., & Muhammad Efendi, N. (2022). Tanggapan Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Kualitas Air (Studi Pada Masyarakat Pembelajar di Kelurahan Kuin Selatan, Kota Banjarmasin). *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(1), 1–6.
- Sekretariat Negara, R. I. (2009). Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- Suaedi, H. T. (2016). Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. *Bogor: Penerbit IPB*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet Ke 12). Bandung: Alfabeta.
- Sukitman, T., & Ridwan, M. (2016). Implementasi Pendidikan Nilai (Living Values Education) Dalam Pembelajaran IPS (Studi Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar). *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(1), 30–41.
- Ulfah, R. (2021). Implementasi Sekolah Siaga Kependudukan Melalui Pembelajaran Geografi di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. *Jurnal Geografika (Geografi Lingkungan Lahan Basah)*, 2(2), 91–100.

- Ulum, B. (2017). *Internalisasi karakter peduli terhadap lingkungan di SMAN 4 Kota Pasuruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Widyaningrum, R. (2016). Pembentukan karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 11(1).
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit NEM.